



UNIVERSITAS TRILOGI

Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

SURAT KETERANGAN

No: 05/Perpus./Ket/II/2024

Dengan ini menerangkan bahwa Perpustakaan Universitas Trilogi telah menerima Jurnal sebanyak 1 eksemplar untuk dokumentasi perpustakaan sebagai berikut:

Judul : “Analisis Pengaruh Risiko, Ekspetasi Keuntungan dan Karakteristik Sosio Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Mata Uang Kripto di Indonesia”

Penulis : Zed Abdullah, SE, M.Si

NIDN : 0313096303

Program Studi / Fakultas : Ekonomi Pembangunan / Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 01 Februari 2024

Wahyu Hidayat, S.E
Kepala Biro Perpustakaan

SURAT KETERANGAN

No.04/LPPM/KET/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trilogi, menerangkan bahwa :

Nama : Zed Abdullah, SE., M.Si.
NIDN : 0313096303
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Pembangunan
Telah melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Pengaruh Risiko, Ekspektasi Keuntungan dan Karakteristik Sosio Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Mata Uang Kripto Di Indonesia”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Februari 2024




Dr. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si.
Kepala LPPM Universitas Trilogi

Tembusan, Yth.:

- Wakil Rektor
- Ketua Prodi
- Kasubdit SDM

Analisis Pengaruh Risiko, Ekspektasi Keuntungan dan Karakteristik Sosio Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Mata Uang Kripto Di Indonesia

Nirwan Setyadi¹, Zed Abdullah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi Jakarta

E-Mail: nirwantrilogi@gmail.com; zabd@trilogi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel risiko investasi, ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mata uang kripto di Indonesia. Karakteristik sosio demografi investor kripto (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pengalaman investasi) dianalisis sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan terhadap investor pada mata uang kripto yang telah berinvestasi minimal 1 tahun dari berbagai pulau di Indonesia (Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, NTT dan NTB, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Papua dan Maluku) Jumlah sampel yang diambil sebanyak 136 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* berbentuk *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner pada google form melalui sosial media (whatsapp, telegram, facebook dan discord). Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel ekspektasi keuntungan dan variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mata uang kripto di Indonesia. Sedangkan variabel kontrol karakteristik sosio demografi memiliki ukuran efek yang kecil terhadap keputusan investasi mata uang kripto di Indonesia.

Kata Kunci: Risiko Investasi, Mata Uang Kripto, Ekspektasi Keuntungan, Sosio Demografi, Keputusan Investasi

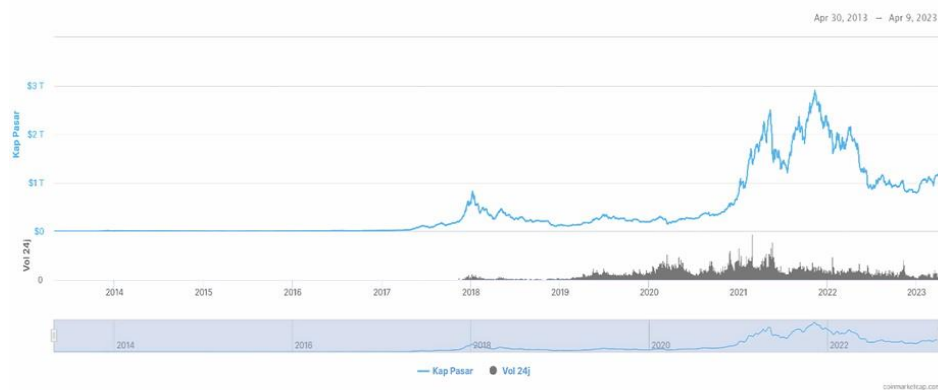
ABSTRACT

This research objective is to find out how investment risk variables and profit expectations affect investment decisions in cryptocurrencies in Indonesia. Socio-demographic characteristics of crypto investors (gender, age, education, income, and investment experience) were analyzed as control variables. This research was conducted on investors in crypto currency who have invested at least 1 year from various islands in Indonesia (Sumatra Island, Java Island, Bali Island, NTT and NTB, Kalimantan Island, Sulawesi Island, Papua Island and Maluku). The number of samples taken were 136 respondents using a non-probability sampling technique in the form of purposive sampling. Data was then collected by distributing questionnaires on the Google form via social media (Whatsapp, Telegram, Facebook and Discord). The analytical method used is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS version 3.0 software. Based on the research results, it shows that the profit expectation variable and the risk variable have a significant effect on cryptocurrency investment decisions in Indonesia. Meanwhile, the control variable for socio-demographic characteristics has a smaller effect on cryptocurrency investment decisions in Indonesia.

Keywords: investment risk, cryptocurrency, profit expectations, socio-demographics, investment decisions

1. PENDAHULUAN

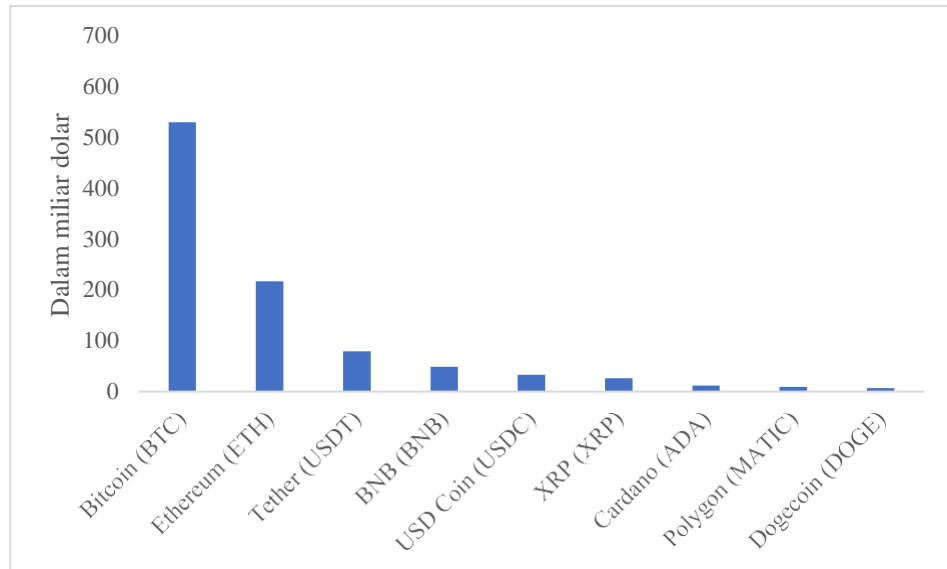
Sebagai bentuk baru dari investasi digital, pinjaman *peer-to-peer* (P2P) online membantu pemberi pinjaman dan peminjam individual melakukan transaksi langsung di internet dalam pinjaman P2P, banyak sarjana yang tertarik untuk mempelajari pinjaman P2P (Pointner & Raunig, 2018). Alternatif lainya seperti reksadana juga menjadi pilihan investasi digital yang menyediakan jasa pengelolaan investasi dikelola oleh manajer investasi yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Hadirnya mata uang kripto telah menjadi salah satu pilihan investasi digital yang diminati oleh sebagian investor (Sukumaran *et al.*, 2022). Pasar mata uang kripto telah berkembang secara tidak menentu dan dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya yang termasuk singkat (lihat pada Gambar 1.1). Sejak peluncuran salah satu mata uang kripto yaitu Bitcoin, kepada publik pada Januari 2009 sampai dengan 2023 saat ini diketahui terdapat 9107 mata uang kripto telah dikembangkan dimulai dari 30 April tahun 2013 kapasitas pasar mata uang kripto mencapai 1.686 juta dollar hingga pada 9 april 2023 mencapai hingga 1 triliun dollar (coinmarketcap.com, 2023).



Sumber: coinmarketcap.com, 9 April 2023 (diolah)

Gambar 1.1 Perkembangan coinmarketcap pertahun

Pasar mata uang kripto berdasarkan Bitcoin pada saat ini menunjukkan hingga 529 miliar dolar, Ethereum menunjukkan hingga 217 miliar dolar, Tether menunjukkan 79 miliar dolar, BNB menunjukkan hingga 49 miliar dolar, USD Coin menunjukkan 33 miliar dolar, XRP menunjukkan 26 miliar dolar, Cardano menunjukkan 12 miliar dolar, Polygon menunjukkan 9 miliar dolar, Dogecoin menunjukkan 9 miliar dolar, Solana menunjukkan 7 miliar dolar (lihat Gambar 1.2) (coinmarketcap, 2023).



Sumber: coinmarketcap.com, 9 April 2023 (diolah)

Gambar 1.2 Top 10 kapitalisasi pasar mata uang kripto

Keberadaan mata uang kripto juga memiliki beberapa masalah di antara masyarakat. Argumen didasarkan pada beberapa isu seperti keamanan, ekonomi dan juga religiositas. Argumen datang dari literatur dan praktik menunjukkan bahwa mata uang kripto memiliki volatilitas yang lebih tinggi daripada emas atau mata uang lainnya (Dwyer, 2015).

Mempertimbangkan masalah yang ditimbulkan mata uang kripto, banyak juga yang mendukung kehadiran adanya mata uang kripto yang menunjukkan dapat diterima dalam islam. Karena dalam islam apapun halal kecuali dilarang oleh syariah, menjalankan bisnis melalui internet dianggap sesuai dengan syariah (Alotaibi dan Asutay, 2015)

Karena risiko geopolitik global terus meningkat, diperlukan kemampuan meneliti risiko geopolitik untuk memprediksi pengembalian dan volatilitas Bitcoin. Investor juga harus menggunakan Bitcoin untuk melakukan perlindungan nilai terhadap risiko yang tidak pasti (Aysan *et al.*, 2019). Ketika lingkungan investasi cenderung menyebar secara pesimis, investor fokus pada keamanan dan likuiditas memilih untuk lebih cenderung menyimpan aset dengan volatilitas yang lebih rendah sebagai upaya mengurangi kerugian di masa depan (Patel dan Pereira, 2021).

Terlepas dari volatilitas mata uang kripto, semakin banyak investor individu yang melihatnya sebagai kelas aset yang dapat diinvestasikan karena kenaikan dan keuntungan harga yang besar (Ji *et al.*, 2019). Pasar mata uang kripto dengan cepat menjadi elemen penting dari pasar keuangan global dan menjadi aset baru yang dapat digunakan untuk membayar produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan yang telah bekerjasama, sebagai pembayaran atas asset atau sebagai mata uang hipotetis yang harganya berdasarkan prospek pasar.

Sebagian besar pengguna mata uang kripto di Indonesia menggunakan mata uang mereka untuk alasan investasi, transaksi atau pembayaran, pengiriman uang, atau transfer ke negara lain. selain antusiasme masyarakat Indonesia dalam berinvestasi Bitcoin, berbagai hambatan dapat menyurutkan minat masyarakat terhadap mata uang kripto (Shanaev *et al.*, 2020).

Badan pengawas perdagangan berjangka komoditi (Bappebti) kementerian perdagangan menyiapkan sejumlah koin aset kripto baru untuk mulai diperdagangkan di Indonesia mulai akhir Januari 2023. Saat ini bappebti masih mengatur jenis aset kripto yang boleh diperdagangkan di Indonesia, ada sekitar 383 jenis aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia. Oleh karena itu, melihat berkembangnya pasar kripto dan semakin meningkatnya investor di pasar kripto maka dengan ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor penentu keputusan investor untuk berinvestasi pada aset kripto.

Hipotesis

H1: Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.

H2: Ekspektasi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.

H3: Karakteristik sosio demografi:

- Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto.
- Usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto.
- Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto.
- Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto.
- Pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Investasi

Teori investasi menurut Keynes (1930) menyatakan bahwa perusahaan menghitung tingkat investasi yang ideal dengan mempertimbangkan tingkat bunga modal dan efisiensi marjinal, dengan demikian investor bisnis dapat menentukan tingkat investasi sehingga harga pasar barang modal dan harga permintaan yang sama.

Teori investasi menurut buku hasil tulisan Adnyana (2020) investasi adalah penempatan suatu dana yang bertujuan memperoleh keuntungan atau tambahan penghasilan uang tersebut.

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan suatu penempatan dana pada waktu saat ini yang memiliki harapan di masa depan dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang di terima di masa depan merupakan suatu bentuk kompensasi yang di dapat investor karena menyimpan suatu investasi dan tidak mengambilnya sebelum masa yang telah ditentukan olehnya tersebut. Investasi dapat di katakan berhasil berdasarkan seberapa besar kepercayaan dan komitmen investor tersebut kepada suatu asset yang di investasikan (Alam dan Abidin, 2021).

Risiko Investasi

Risiko investasi dapat didefinisikan sebagai suatu kemungkinan terjadinya kerugian relatif terhadap hasil yang diharapkan dari suatu investasi dan dapat diartikan semakin kecil risiko investasi, semakin menguntungkan investasi tersebut (Pradikasari dan Isbanah, 2018).

Menurut Yunia *et al.*, (2020) risiko investasi adalah berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi, dikarenakan ada perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dan pendapatan yang diharapkan saat melakukan investasi, investasi tersebut dapat menghasilkan kerugian. Kualitas Pelayanan

Ekspektasi Keuntungan

Ekpektasi keuntungan dikenal sebagai nilai yang dirasakan untuk mengukur keuntungan atau kerugian potensial dari penggunaan produk atau layanan tertentu dalam proses pengambilan keputusan, yang memperhitungkan manfaat dan pengorbanan nilai tersebut (Garcia *et al.*, 2023).

Karakteristik Sosio Demografi

Sosio demografi adalah gambaran umum tentang individu yang menunjukkan keadaan individu atau kelompok dalam suatu penelitian. Sosio demografi dianggap memiliki peran dalam perilaku individu ketika menghadapi suatu keputusan yang berdampak finansial dan perbedaan faktor demografi yang dapat menyebabkan perbedaan perilaku seseorang (Putri *et al.*, 2020).

Mata Uang Kripto

Mata uang kripto adalah aplikasi *blockchain* untuk memfasilitasi transaksi terverifikasi melalui internet yang berfungsi seperti mata uang standar, memungkinkan pengguna menyediakan pembayaran virtual untuk barang dan jasa secara gratis dari otoritas tepercaya (Saad *et al.*, 2020).

Regulasi Kripto Indonesia

Menurut Pasal 1, aset mata uang kripto dapat dimasukkan ke dalam kontrak berjangka yang diperdagangkan di bursa berjangka. Regulasi ini kemudian secara teknis diikuti dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) Nomor 5 Tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik aset mata uang kripto di bursa berjangka. Regulasi lain yang dibuat oleh Bank Indonesia adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner secara online, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data yang diberikan oleh coinmarketcap menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berfokus pada persepsi investor di Indonesia terhadap investasi mata uang kripto.

Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang didorong oleh keputusan investasi pada responden dengan dengan pengetahuan investasi sebelumnya mengenai mata uang kripto dan dipertimbangkan dalam kerangka sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu juga disebut pengambilan sampel penilaian, adalah pilihan yang disengaja dari seorang responden karena kualitas yang dimiliki responden tersebut (Sugiyono, 2018).

Menurut pendapat Hair *et al.*, (2021) ukuran sampel minimal yang direkomendasikan berkisar 100-300 dalam pendugaan parameter SEM. Untuk menentukan total representatif maka pengukuran sampel dengan mengalikan jumlah indikator dengan 5 – 10. Penelitian ini terdiri dari 21 indikator, sehingga dengan demikian diperoleh ukuran sampel sebanyak minimal 100 sampai dengan 210 responden.

Metode Pengumpulan Data

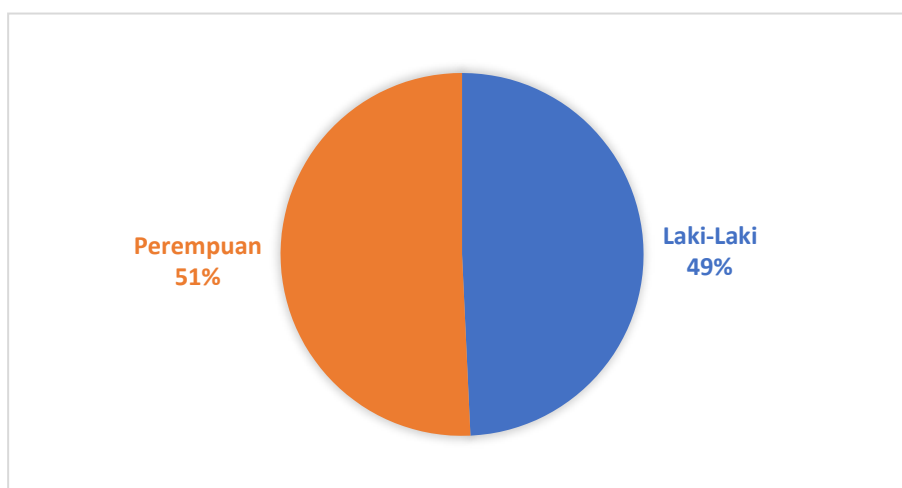
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (lihat pada Tabel 3.1). Format jawaban dari kuesioner ini menggunakan skala likert, skala likert 5 poin dikategorikan sebagai pilihan jawaban sebagai berikut:

Skala	Keterangan Skala
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

4. Hasil dan Pembahasan

Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menurut jenis kelamin diketahui bahwa responden perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki pada penelitian ini. Dari total responden sebanyak 136, responden laki-laki berjumlah sebesar 51% dari keseluruhan responden sedangkan responden perempuan berjumlah sebesar 47% dari keseluruhan responden. Berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.

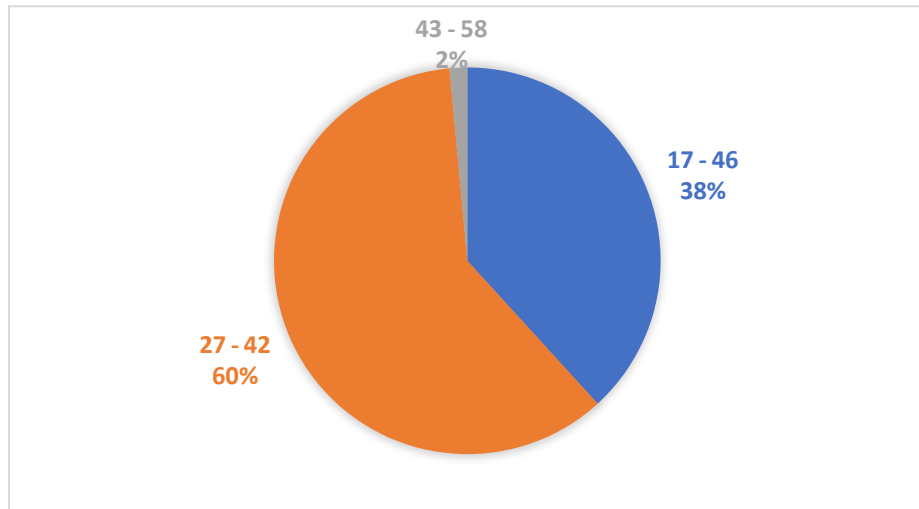


Sumber: Data diolah

Gambar 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden Menurut Usia

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menurut usia diketahui bahwa responden yang memiliki usia diantara 27 – 42 tahun lebih dominan dibandingkan yang memiliki usia 17 – 26 tahun dan 43 – 58 tahun. Dari total responden sebanyak 136, responden yang memiliki usia 17 – 26 tahun berjumlah sebanyak 38% dari keseluruhan responden sedangkan responden yang memiliki usia 27 – 42 tahun berjumlah sebesar 60% dari keseluruhan responden dan responden yang memiliki usia 43 – 58 tahun sebesar 2% dari keseluruhan responden. Berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

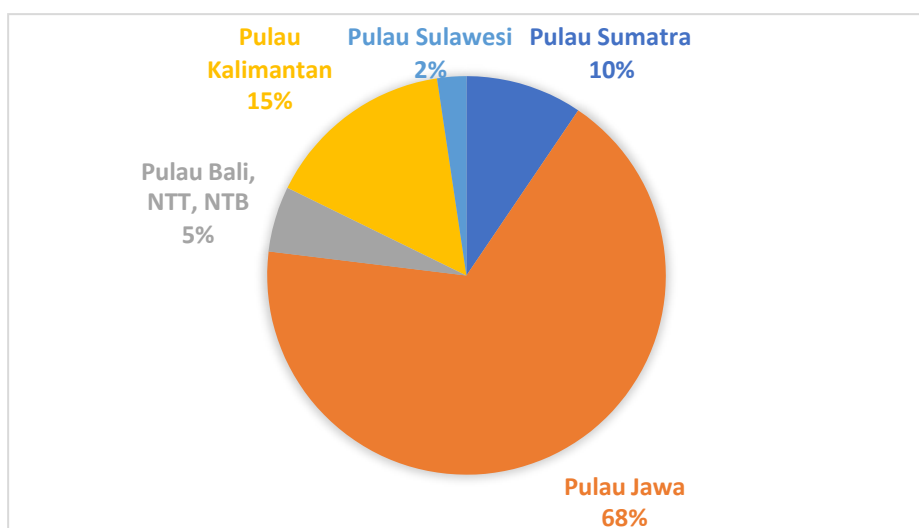


Sumber: Data diolah

Gambar 4.2 Responden berdasarkan usia

Responden Menurut Domisili

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menurut domisili pada diketahui bahwa responden yang berdomisili di daerah Pulau Jawa lebih dominan dibandingkan dari pulau lainnya. Dari total responden sebanyak 136, responden yang berdomisili di Pulau Sumatra berjumlah sebanyak 10% dari keseluruhan responden sedangkan, responden yang berdomisili di Pulau Jawa berjumlah 68%, Pulau Bali, NTT, NTB berjumlah 5%, Pulau Kalimantan berjumlah 15% dan Pulau Sulawesi berjumlah sebanyak 2% dari keseluruhan responden. Berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



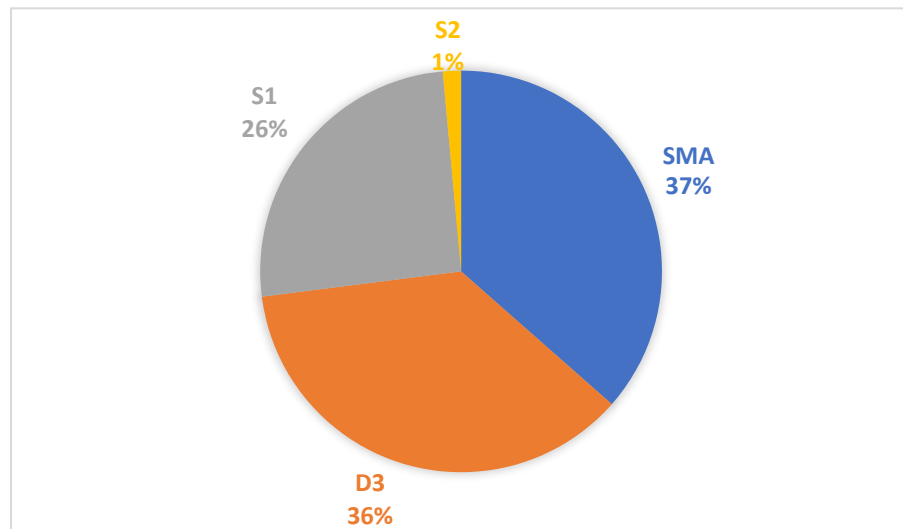
Sumber: Data diolah

Gambar 4.3 Responden berdasarkan domisili

Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menurut pendidikan terakhir yang di luluskan diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir pada tahap D3 lebih dominan dibandingkan dengan pendidikan terakhir lainnya. Dari total responden sebanyak 136, responden

yang memiliki pendidikan terakhir pada SMA sebanyak 37% dari keseluruhan responden sedangkan, responden yang memiliki pendidikan terakhir pada D3 berjumlah sebanyak 36%, S1 berjumlah 26% dan pendidikan terakhir pada S2 sebanyak 1% dari keseluruhan responden. Berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan Pendidikan terakhir yang sudah diluluskan dapat dilihat pada Gambar 4.4

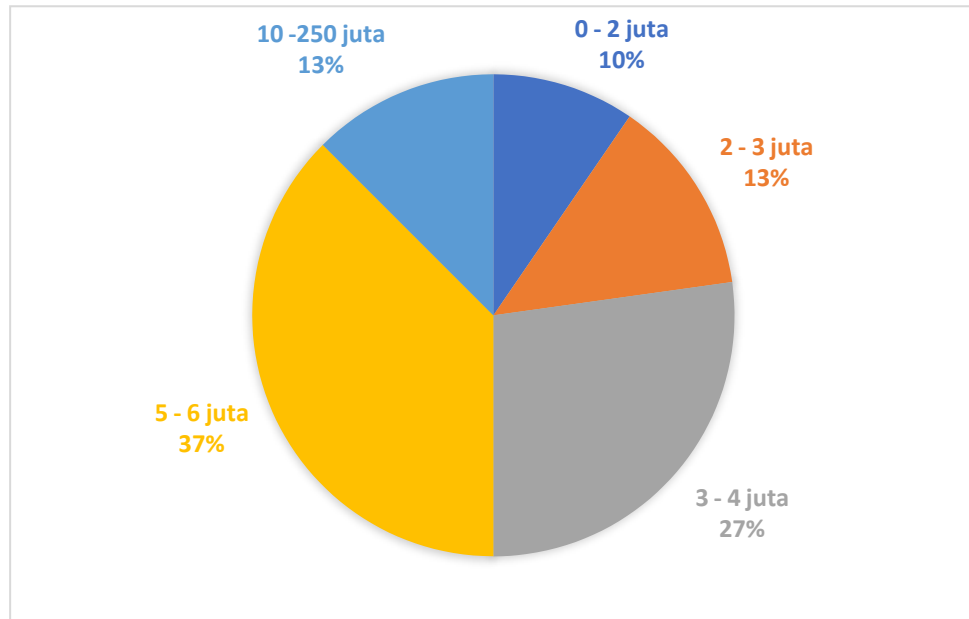


Sumber: Data diolah

Gambar 4.4 Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Responden Menurut Pendapatan Perbulan

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menurut pengalaman investasi kripto diketahui bahwa responden yang memiliki pengalaman investasi di atas 1 tahun lebih dominan dibandingkan dengan pilihan pengalaman investasi lainnya. Dari total responden sebanyak 136, responden yang memiliki pengalaman investasi di atas 1 tahun sebanyak 68% dari keseluruhan responden sedangkan, responden yang memiliki pengalaman investasi 2 tahun sebanyak 13%, 3 tahun sebanyak 10%, 4 tahun sebanyak 7% dan pengalaman investasi kripto 5 tahun lebih sebanyak 2% dari keseluruhan responden. Berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan pengalaman investasi kripto yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.5 Responden berdasarkan pendapatan perbulan

Analisis Deskriptif Keputusan Investasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pernyataan Keputusan Investasi dapat diketahui dari 7 indikator yang mewakili pernyataan tersebut memperoleh hasil diatas rata-rata sebesar 3,39 yang dihitung berdasarkan skala likert 1 – 5. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan Keputusan Investasi yang telah dibagikan dapat diterima dan disetujui oleh keseluruhan responden (lihat pada Tabel 4.1).

Tabel 4.1 Deskriptif keputusan investasi

Kode	Indikator	Rata-rata
KI1	Saya berkemungkinan berinvestasi dalam mata uang kripto pada tahun ini	3,32
KI2	Saya memiliki rencana untuk berinvestasi dalam mata uang kripto di masa mendatang	3,24
KI3	Saya memiliki kemungkinan besar akan berinvestasi dalam mata uang kripto di lain waktu	3,38
KI4	Saya akan mendorong orang lain untuk berinvestasi dalam mata uang kripto	3,49
KI5	Saya akan menggunakan pendapatan perbulan untuk berinvestasi dalam mata uang kripto	3,42
KI6	Saya akan berinvestasi pada mata uang kripto karena terpengaruh dari influencer	3,35
KI7	Saya akan berinvestasi pada mata uang kripto karena teman saya berinvestasi	3,54
Rata-rata keseluruhan		3,39

Analisis Deskriptif Risiko Investasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pernyataan Risiko Investasi dapat diketahui dari 7 indikator yang mewakili pernyataan tersebut memperoleh hasil di atas rata-rata sebesar 3,38 yang dihitung berdasarkan skala likert 1 – 5. Namun pada pernyataan RI5 mengalami penolakan dibawah rata-rata sebesar 2,62. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan Risiko Investasi yang telah dibagikan dapat diterima dan disetujui oleh keseluruhan responden (lihat pada Tabel 4.2).

Tabel 4.2 Deskriptif risiko investasi

Kode	Indikator	Rata-rata
RI1	Berinvestasi dalam mata uang kripto berisiko	3,58
RI2	Ada terlalu banyak ketidakpastian yang terkait dengan investasi dalam mata uang kripto	3,65
RI3	Dibandingkan dengan mata uang/investasi lain, mata uang kripto lebih berisiko	3,54
RI4	Saya memahami aturan dan dampak yang terjadi jika berinvestasi dalam mata uang kripto	3,53
RI5	Saya merasa tidak nyaman dan tertekan secara mental apabila hasil yang di investasikan mengalami penurunan	2,62
RI6	Saya berinvestasi mata uang kripto memiliki tingkat keamanan yang tinggi, informasi keamanan dan reputasi baik sehingga aman untuk digunakan	3,42
RI7	Saya merasa dirugikan apabila jangka waktu yang sudah di investasikan tidak sesuai dengan hasil yang saya dapatkan	3,32
	Rata-rata keseluruhan	3,38

Sumber: Data diolah

Analisis Deskriptif Ekspektasi Keuntungan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pernyataan Ekspektasi Keuntungan dapat diketahui dari 7 indikator yang mewakili pernyataan tersebut memperoleh hasil di atas rata-rata sebesar 3,38 yang dihitung berdasarkan skala likert 1 – 5. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan Ekspektasi Keuntungan yang telah dibagikan dapat diterima dan disetujui oleh keseluruhan responden (lihat pada Tabel 4.3).

Tabel 4.3 Deskriptif ekspektasi keuntungan

Kode	Indikator	Rata-rata
EK1	Saya menggunakan mata uang kripto dalam perdagangan yang dapat membantu meningkatkan efektivitas, profitabilitas, dan investasi	3,49
EK2	Saya menemukan bahwa perdagangan mata uang kripto dapat menghemat uang karena memungkinkan saya untuk menginvestasikannya dengan cepat dan murah dengan lebih rendah biaya transaksi	3,42
EK3	Saya menggunakan mata uang kripto karena dapat membantu saya meningkatkan kinerja keuangan saya karena saya memiliki kendali penuh atas uang saya	3,35
EK4	Saya merasa puas dengan keputusan investasi mata uang kripto saya	3,44
EK5	Saya berinvestasi dalam mata uang kripto akan meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan penting bagi saya	3,32
EK6	Mata uang kripto merupakan sistem pembayaran yang cepat dalam hal penggunaan dan pendaftaran	3,24
EK7	Metode pembayaran menggunakan mata uang kripto memberikan keuntungan terutama terhindar dari nilai inflasi moneter	3,38
	Rata-rata keseluruhan	3,38

Sumber: Data diolah

Analisis Outer Model

- **Convergen Validity**

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai outer loading. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil outer loadings, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian telah memiliki nilai outer loading > 0,70. Diketahui bahwa nilai outer loadings telah memenuhi syarat convergent validity karena semua berada di atas 0,70. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian (lihat pada Tabel 4.4).

Tabel 4.4 Hasil Outer Loadings

Kode	Ekspektasi Keuntungan	Risiko Investasi	Keputusan Investasi	Jenis Kelamin	Pendapatan	Pendidikan	Pengalaman Investasi	Usia
EK1	0,783							
EK2	0,816							

Kode	Ekspektasi Keuntungan	Risiko Investasi	Keputusan Investasi	Jenis Kelamin	Pendapatan	Pendidikan	Pengalaman Investasi	Usia
EK3	0,738							
EK5	0,800							
EK6	0,770							
EK7	0,774							
RI6		0,903						
RI7		0,898						
KI1			0,778					
KI2			0,769					
KI3			0,785					
KI4			0,782					
KI5			0,796					
KI6			0,736					
KI7			0,712					
Jenis Kelamin				1,000				
Usia					1,000			
Pendidikan						1,000		
Pendapatan							1,000	
Pengalaman Investasi								1,000

Sumber: Data diolah

- ***Average Variance Extracted (AVE)***

Hasil AVE dikatakan model yang baik apabila masing-masing konstruk memiliki nilai lebih besar dari 0,50. Berdasarkan hasil output AVE menunjukkan bahwa nilai AVE cukup baik untuk konstruk ekspektasi keuntungan, keputusan investasi, risiko investasi, dan karakteristik sosio demografi karena telah memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50. Hasil uji lainnya yang dapat digunakan untuk melihat convergent validity adalah melihat nilai AVE pada PLS algoritma. Hasil AVE dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Ekspektasi Keuntungan	0,609
Risiko Investasi	0,810
Keputusan Investasi	0,587
Jenis Kelamin	1,000
Usia	1,000
Pendidikan	1,000
Pendapatan	1,000
Pengalaman Investasi	1,000

Sumber: Data diolah

- ***Discriminant validity***

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diketahui bahwa korelasi

konstruk ekspektasi keuntungan dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk lainnya. Hal ini juga berlaku untuk yang lainnya yaitu korelasi konstruk risiko investasi dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk lainnya, korelasi konstruk keputusan investasi dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk lainnya, dan korelasi konstruk karakteristik sosio demografi dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing (lihat pada Tabel 4.6).

Tabel 4.6 Hasil Cross Loadings

Variabel	Ekspektasi Keuntungan	Risiko Investasi	Keputusan Investasi	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pendapatan	Pengalaman Investasi
EK1	0,783	0,641	0,782	0,075	0,084	-0,006	-0,137	0,140
EK2	0,816	0,903	0,796	0,036	0,012	-0,035	-0,121	0,131
EK3	0,738	0,544	0,736	-0,121	0,017	0,103	-0,076	0,078
EK5	0,800	0,898	0,778	0,097	0,011	-0,048	-0,083	0,115
EK6	0,770	0,601	0,769	0,130	0,067	0,093	-0,041	0,128
EK7	0,774	0,605	0,785	-0,021	0,144	0,090	0,077	0,221
RI6	0,903	0,074	0,049	1,000	0,011	0,081	-0,325	0,223
RI7	0,898	0,898	0,778	0,097	0,011	-0,048	-0,083	0,115
KI1	0,778	0,601	0,769	0,130	0,067	0,093	-0,041	0,128
KI2	0,769	0,605	0,785	-0,021	0,144	0,090	0,077	0,221
KI3	0,785	0,641	0,782	0,075	0,084	-0,006	-0,137	0,140
KI4	0,782	0,903	0,796	0,036	0,012	-0,035	-0,121	0,131
KI5	0,796	0,544	0,736	-0,121	0,017	0,103	-0,076	0,078
KI6	0,736	0,452	0,712	0,064	0,073	0,024	-0,123	0,159
KI7	0,712	-0,114	-0,092	-0,325	0,316	0,305	1,000	0,209
Jenis Kelamin	1,000	-0,046	0,040	0,081	0,290	1,000	0,305	0,139
Usia	1,000	0,137	0,181	0,223	0,098	0,139	0,209	1,000
Pendidikan	1,000	0,903	0,796	0,036	0,012	-0,035	-0,121	0,131
Pendapatan	1,000	0,898	0,778	0,097	0,011	-0,048	-0,083	0,115
Pengalaman Investasi	1,000	0,001	0,071	-0,011	1,000	0,290	0,316	0,098

Sumber: Data diolah

- ***Cronbrach's Alpha***

Pada *cronbrach's alpha*, konstruk dinyatakan realibel jika nilai *cronbrach's alpha* diatas 0,70. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa hampir semua *cronbrach's alpha* memiliki nilai keseluruhan diatas 0.70, konstruk ekspektasi keuntungan sebesar 0,871, risiko investasi sebesar 0,766, karakteristik sosio demografi sebesar 1,000 dan keputusan investasi sebesar 0,883. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik (lihat pada Tabel 4.7).

Tabel 4.7 Hasil *Cronbrach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Ekspektasi Keuntungan	0,871
Risiko Investasi	0,766
Keputusan Investasi	0,883
Jenis Kelamin	1,000
Usia	1,000
Pendidikan	1,000
Pendapatan	1,000
Pengalaman investasi	1,000

Sumber: Data diolah

- ***Composite Reliability***

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indicator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel yang dinyatakan memenuhi *composite realibility* apabila memiliki nilai *composite realibility* > 0,60. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hampir semua *composite realibility* memiliki nilai keseluruhan diatas 0.60, konstruk ekspektasi keuntungan sebesar 0.853, risiko investasi sebesar 0.839, karakteristik sosio demografi sebesar 1.0 dan keputusan investasi sebesar 0.893. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik (lihat pada Tabel 4.8)

Tabel 4.8 Hasil *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Ekspektasi Keuntungan	0,903
Risiko Investasi	0,895
Keputusan Investasi	0,909
Jenis Kelamin	1,000
Usia	1,000
Pendidikan	1,000
Pendapatan	1,000
Pengalaman investasi	1,000

Sumber: Data diolah

Analisis Outer Model

- **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen perubahan variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependennya. Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, nilai R-Square adjusted sebesar 0.986 sehingga dapat dikatakan bahwa sebesar 98.6% variasi variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi keuntungan, risiko investasi dan karakteristik sosio demografi sedangkan sisanya sebesar 2.4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model (lihat pada Tabel 4.9).

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Keputusan Investasi	0.987	0.986

Sumber: Data diolah

- **Effect Size f^2**

Effect size f^2 dilakukan untuk menguji pengaruh dan besar kecilnya koefisiensi atau dikategorikan dalam nilai bobot 0.02, 0.15, dan 0.19 dapat menunjukkan pengaruh lemah, menengah dan kuat variabel laten predictor. Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, nilai variabel ekspektasi keuntungan sebesar 15,970 risiko investasi sebesar 0,112, diketahui memiliki ukuran efek yang besar terhadap keputusan investasi. Sedangkan nilai variabel jenis kelamin sebesar 0,000, usia sebesar 0,002, pendidikan sebesar 0,002 dan pengalaman investasi sebesar 0,006 diketahui memiliki ukuran efek yang kecil terhadap keputusan investasi. Nilai pada pendapatan sebesar 0,015 diketahui memiliki ukuran menengah terhadap keputusan investasi (lihat pada Tabel 4.10).

Tabel 4.10 Hasil *Effect Size f^2*

Variabel	Keputusan Investasi
Ekspektasi Keuntungan	15,970
Risiko Investasi	0,112
Jenis Kelamin	0,000
Usia	0.002
Pendidikan	0,002
Pendapatan	0,015
Pengalaman Investasi	0,006

Sumber: Data diolah

- ***Q-Square***

Evaluasi model seperti ini dilakukan untuk melihat signifikan dan pengaruhnya antar variabel dengan ketepatan prediksi melalui nilai bobot 0.02, 0.15 dan 0.35 menunjukkan lemah, menengah, dan kuat. Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, terdapat nilai Q^2 sebesar 0,563 yang dapat di kategorikan merupakan nilai yang besar atau kuat dan

menunjukkan ketepatan prediksi yang lebih tinggi (lihat pada Tabel 4.18).

Tabel 4.11 Hasil *Q-Square*

Variabel	Q ² (=1-SSE/SSO)
Keputusan Investasi	0,563

Sumber: Data diolah

- ***Path Coefficients***

Path coefficients dilakukan untuk menguji signifikansi variabel ekspektasi keuntungan, risiko investasi dan sosio demografi terhadap variabel keputusan investasi dengan melihat pada nilai koefisien parameter dan nilai signifikan *T-Statistics*. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai P-Value yang diperoleh di bawah 0.5 atau 5% dan nilai *T-Statistics* di atas 1,96 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji (lihat pada Tabel 4.12).

Tabel 4.12 Hasil *Path Coefficients*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ekspektasi Keuntungan terhadap Keputusan Investasi	1.069	1.069	0.023	46.799	0.000
Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi	-0.089	-0.089	0.025	3.614	0.000
Jenis Kelamin terhadap Keputusan Investasi	0.002	0.002	0.011	0.153	0.878
Usia terhadap Keputusan Investasi	0.006	0.006	0.011	0.509	0.611
Pendidikan terhadap Keputusan Investasi	-0.005	-0.006	0.011	0.485	0.628
Pendapatan terhadap Keputusan Investasi	-0.017	-0.016	0.012	1.455	0.146

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi	0.010	0.009	0.011	0.859	0.391

Sumber: Data Diolah

5. Pembahasan

- **Pengaruh Ekspektasi Keuntungan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa ekspektasi keuntungan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini di dukung oleh penelitian Sukumaran *et al.*, (2022) yang menemukan hal serupa pada variabel nilai yang dirasakan pada investor ritel di Malaysia, penelitian tersebut menjelaskan pasar investasi mata uang kripto yang muncul di Malaysia untuk membuat kebijakan dan regulator dengan memberikan pemahaman yang lebih besar tentang persepsi investor ritel Malaysia. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Affifatusholihah *et al.*, (2022) juga mendukung hasil tersebut dengan signifikansi sebesar 59% dalam minat menggunakan mata uang kripto di Indonesia. Penelitian Huda dan Hambali (2020) mengatakan berinvestasi dalam mata uang kripto menghasilkan potensi keuntungan yang signifikan karena pasokannya terbatas, risiko inflasi yang minim, penerapan teknologi digital, perlindungan keamanan melalui kriptografi, dan biaya transaksi yang ekonomis.

- **Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel risiko investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal serupa juga dikatakan oleh penelitian Indranatha *et al.*, (2023) bahwa variabel risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,236 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa prodi S1 akuntansi angkatan 2019. Di dukung hasil penelitian Perayunda *et al.*, (2022) bahwa variabel risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi mata uang kripto. Hal ini dikarenakan investor milenial cenderung lebih cepat menerima informasi dari lingkungan sekitarnya yang membuat mereka aktif dalam mencari tahu hal baru salah satunya investasi. Maka adanya sikap keterbukaan ini membuat mereka menerima dan mengerti bahwa ketika mereka memutuskan berinvestasi maka pasti akan menemui risiko.

- **Pengaruh Karakteristik Sosio Demografi Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis variabel kontrol karakteristik sosio demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman investasi) tidak memiliki signifikan terhadap keputusan investasi pada mata uang kripto. Penelitian oleh Nurbarani *et al.*, (2022) di Indoneisa menemukan bahwa investor akan berinvestasi dalam portofolio kripto tanpa menciptakan strateginya sendiri dalam melakukan kegiatan investasi. Sementara itu, hasil dari variabel sosio demografi dalam usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman investasi tidak memoderasi perilaku kawanan variabel keputusan investasi investor.

6. Kesimpulan dan Saran

- **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Analisis pengaruh risiko investasi, ekspektasi keuntungan, dan karakteristik sosio demografi terhadap keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia. Maka terdapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekspektasi keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar mata uang kripto di Indonesia.

- **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi investor mata uang kripto di Indonesia dan peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi investor mata uang kripto di Indonesia
Investor mata uang kripto di Indonesia sebaiknya dapat lebih

memperhatikan informasi yang berjalan seputar investasi kripto sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang benar, tidak menjadikan masa lalu sebagai hal yang dapat memprediksi dalam pengambilan keputusan karena belum tentu keuntungan yang diperoleh selama investasi pada masa lalu akan dapat dirasakan pada masa yang akan datang dan sebaiknya mampu untuk mengontrol keinginan jangka pendeknya agar tidak tejobak pada ekspektasi keuntungan di kemudian hari dan dapat terus memahami risiko dari investasi pada mata uang kripto.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Berikut saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Menambahkan kriteria responden untuk kategori pemetaan wilayah pengguna sehingga populasi dan sampel yang di dapatkan akan lebih rinci.
2. Menentukan jumlah item pertanyaan yang sesuai dan dapat sangat jelas menggambarkan variabel yang akan di teliti sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Menyebarkan kuesioner lebih luas lagi pada jaman terpaku pada sosial media tetapi juga dapat disebarakan melalui seminar yang dilakukan mengenai mata uang kripto
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau aspek dalam keputusan investasi pada mata uang kripto di Indonesia.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen investasi dan portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Affifatusholihah, L., Lusianingrum, F. P. W., & Fadhila, F. (2022). Analisis pengaruh technology acceptance model dan electronic word of mouth pada minat menggunakan aplikasi investasi kripto. *Syntax literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), 8755-8768.
- Alam, S., & Abidin, Z. (2021). *Keputusan investasi saham syariah*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Alotaibi, M. N., & Asutay, M. (2015). Islamic banking and islamic e-commerce: principles and realities. *International journal of economics, commerce and management*, 3(4), 1-14.
- Aysan, A. F., Demir, E., Gozgor, G., & Lau, C. K. M. (2019). Effects of the geopolitical risks on Bitcoin returns and volatility. *Research in international business and finance*, 47, 511-518.
- Dwyer, G. P. (2015). The economics of Bitcoin and similar private digital currencies. *Journal of financial stability*, 17, 81-91. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2014.11.006>.
- García-Monleón, F., Erdmann, A., & Arilla, R. (2023). A value-based approach to the adoption of cryptocurrencies. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(2), 100342-100352.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Berlin: Springer Nature.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan tingkat keuntungan investasi cryptocurrency. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, 17, 72-84.
- Indranatha, I. K. B., Datrini, L. K., & Kawisana, P. G. W. P. (2023). Manajemen risiko dalam investasi kripto. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(1), 22-26.
- Ji, Q., Bouri, E., Lau, C. K. M., & Roubaud, D. (2019). Dynamic connectedness and integration in cryptocurrency markets. *International review of financial analysis*, 63, 257-272. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.09.003>.
- Keynes, J. M. (1930). *Treatise on money*. Maryland: National Agricultural Library.

- Nurbarani, B. S., & Soepriyanto, G. (2022). Determinants of investment decision in cryptocurrency: Evidence from Indonesian investors. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 254-266.
- Patel, P. C., & Pereira, I. (2021). The relationship between terrorist attacks and cryptocurrency returns. *Applied economics*, 53(8), 940-961.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency pada kaum milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(3), 351-372.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424-434.
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada investor saham di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197-209.
- Saad, M., Spaulding, J., Njilla, L., Kamhoua, C., Shetty, S., Nyang, D., & Mohaisen, D. (2020). Exploring the attack surface of blockchain: A comprehensive survey. *IEEE Communications Surveys & Tutorials*, 22(3), 1977-2008.
- Shanaev, S., Sharma, S., Ghimire, B., & Shuraeva, A. (2020). Taming the blockchain beast? regulatory implications for the cryptocurrency market. *Research in international business and finance*, 51, 101080.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2020). Pengaruh motivasi, pengetahuan, dan preferensi risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa febi lain Pekalongan di pasar modal syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54-62.